

## ABSTRAK

**Purnamasari, Ika. Kearifan Tradisional Masyarakat Karo dalam Pengelolaan Hutan (Studi Kasus di Desa Dolat Rayat Kabupaten Karo). Thesis, Program Studi Antropologi Sosial Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan, 2006.**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik sampling. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kearifan tradisional masyarakat Karo dalam pengelolaan hutan.

Kearifan tradisional adalah seperangkat nilai budaya, pengetahuan, aturan, kepercayaan, tabu, sanksi, upacara dan sejumlah perilaku budaya yang arif dalam pengelolaan hutan.

Kearifan tradisional yang tercermin dalam sistem pengetahuan dan teknologi lokal pada masyarakat Karo masih mempertumbangkan nilai-nilai adat, seperti melakukan prinsip-prinsip konservasi, manajemen dan eksploitasi sumber daya alam, ekonomi dan sosial. Hal ini tampak jelas pada perilaku masyarakat yang memiliki rasa hormat begitu tinggi terhadap lingkungan alam yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupannya.

Kebudayaan Karo merupakan nilai-nilai kebudayaan nenek moyang orang Karo pada zamannya. Kebudayaan itu sendiri sebenarnya tidak semua statis tetapi berubah menurut kondisi zaman yang memberikan tantangan yang berbeda pula, namun ada nilai-nilai luhur yang perlu dilestarikan dan tentu ada yang sudah tidak relevan dengan perkembangan zaman. Kondisi itu adalah suatu hal yang tidak dapat di hindari atau di bendung, bahwa dari waktu ke waktu, lamban atau cepat kebudayaan satu suku bangsa akan mengalami perubahan.

## ABSTRACT

**Purnamasari, Ika. Traditional Wisdom of Karo's Community in Forest Management : Case Study in Dolat Rayat Village Sub-Province of Karo. Thesis, Social Anthropology Study Program of Master Program of State University of Medan, 2006.**

This research uses qualitative descriptive approach with sampling technique. The target of this research is to know the traditional wisdom of Karo's community in forest management.

Traditional wisdom is a set of cultural values, knowledge, rules, beliefs, taboo, sanction, ceremony and number of wise cultural behavior in cultivating the forest.

Traditional wisdom which is reflected in the knowledge system and local technology in Karo's society still considers the custom values, such as applying conservation principles, natural resources exploitation and management, economic and social. It can be seen clearly at the society's behavior that has high respect towards natural environment which becomes not separated part of their life.

Karo's culture is the masterpiece culture values of Karonese's ancestor at that time. The culture itself trull not all of them are static but they change according to the epoch condition which gives different challenge, but there are also august values whise need to be preserved and of course there are another which are irrelevant with epoch growth. That condition is something which cannot avoid or banned, that from time to time, slow or fast, culture of one tribe will have changing.

WILK PERPUSTAKAAN  
UNIMED